

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM AL-MUQORROBIN KABUPATEN KENDAL

#### 4.1. Sejarah Berdirinya Al-Muqorrobin

Al-Muqorrobin Kabupaten Kendal terletak di jalan Johar Pegulon Kendal 51313 adalah kegiatan sosial keagamaan yang dirintis oleh Habib Masyhur bin Muhammad bin Thoha al-Munawwar pada akhir 1980-an (Zubaidi, 17 September 2016) dari perenungan beliau akan pentingnya sabda Baginda Rasulullah SAW:

عن علي رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :  
أدبوا أولادكم على ثلاث خصال: حب نبيكم وحب أهل بيته  
وقراءة القرآن (رواه الديلم عن علي)

Dari Ali RA berkata: Rasulullah SAW bersabda “didiklah anakmu sekalian dengan tiga perkara: mencintai nabimu, mencintai keluarganya dan membaca al-Qur’an” HR. ad-Dailami dari Ali (Hasyimi: 9).

Berawal dari itulah terbentuk majlis tadarus Qur’an dan pengajian bersama para *hufadz* dan berdiri Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) Al-Ashimy dengan panduan Qiro’ati (Firdaus, 18 September 2016).

Masyarakat Kendal adalah sebagian besar memeluk agama Islam, akan tetapi masyarakat ini tergolong kurang dalam pengetahuan dan pengalaman keagamaan sehari-hari sangat membutuhkan tuntunan dan bimbingan agama Islam. Hal ini

menjadikan keprihatinan bagi para ulama sekitar untuk membentuk suatu wadah guna mensyiarkan atau mendakwahkan agama Islam.

Habib Masyhur bin Muhammad bin Thoha al-Munawwar wafat pada usia 75 tahun. Pada tahun 2005 al-Muqorrobin dilanjutkan perjuangannya oleh putra-putranya, yaitu Habib Abdullah Farid bin Masyhur al-Munawwar, Habib Fauzi Rizal bin Masyhur al-Munawwar, dan Habib Muhammad Firdaus bin Masyhur al-Munawwar. Kepemimpinan yang dilakukan oleh putra-putra Habib Masyhur bin Muhammad bin Thoha al-Munawwar menjadikan al-Muqorrobin semakin maju tidak hanya pengajian, tadarul qur'an akan tetapi ada majlis istighosah as-Syifa, maulid, santunan yatim piatu bahkan berdiri pondok pesantren Darul Muqorrobin.

Perjuangan al-Muqorrobin dalam mewujudkan masyarakat yang mempunyai akhlak yang baik bukanlah hal yang mudah seperti membalikkan telapak tangan. Proses dakwah dan bimbingan yang dilalui para Habib dan ulama mengalami pasang surut akan tetapi hal itu menjadikan motivasi dan keyakinan untuk mendakwahkan agama Islam dan mengenalkan masyarakat akan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Pengajian yang awalnya hanya beberapa jamaah ini mulai mengalami perkembangan, hal ini terlihat dari jumlah jamaah yang semakin bertambah dari semua kalangan baik orang tua bahkan remaja (Firdaus, 18 September 2016).

Pengajian merupakan metode dalam bimbingan dan salah satu bentuk dakwah, melalui pengajian rutin yang dilakukan memberikan kesadaran bahwa Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia. Disamping sebagai pedoman hidup, Islam mewajibkan para pemeluknya untuk membawa manusia ke jalan kebenaran sesuai perintah-Nya. Tujuan awal didirikan al-Muqorrobin adalah memberikan pemahaman-pemahaman tentang agama Islam dilingkungan sekitar maupun kalangan umum agar nantinya mampu melaksanakan pengetahuan keagamaan khususnya peningkatan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

Al-Muqorrobin Kabupaten Kendal memiliki agenda, setiap minggu mengadakan pembacaan maulid, setiap bulan mengadakan istighosah dan pengajian dan setiap tahun pada bulan Ramadhan memberikan takjil dan makanan untuk berbuka puasa dan setiap tanggal 10 Muharram mengadakan santunan anak yatim piatu (Firdaus, 18 September 2016).

#### **4.2. Visi dan Misi al-Muqorrobin**

Visi didirikan al-Muqorrobin sebagai lembaga non formal yang berfungsi sebagai wadah pengembangan dan pembinaan untuk membangun manusia seutuhnya dengan berakhlak Nabawiyah.

Misi berdirinya al-Muqorrobin adalah mengajak masyarakat untuk mengenal dan mensurituladankan Nabi

Muhammad SAW dan pusat peningkatan pemahaman keberagaman (Iffah, 17 September 2016).

#### **4.3. Letak Geografis**

Al-Muqorrobin Kabupaten Kendal terletak di Jl. Johar No.28 Pegulon Kendal 51313. Kelurahan pegulon merupakan salah satu kelurahan di Kec. Kota Kendal Kab. Kendal. Terletak di jantung Kota/Ibu Kota Kec. maupun Kab. Kendal dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Utara : Kelurahan Pekauman
2. Timur : Kelurahan Kebondalem
3. Selatan : Kelurahan Kebondalem dan Kelurahan Langenharjo
4. Barat : Kelurahan Langenharjo (Dokumentasi, 17 September 2016).

#### **4.4. Struktur Organisasi**

Struktur kepengurusan Al-Muqorrobin Kabupaten Kendal sebagai berikut:

Penasehat	: Habib Abdullah Farid al-Munawwar dan Habib Fauzi Rizal al-Munawwar
Pelindung	: Habib Muhammad Firdaus al-Munawwar
Sekretaris	: Iffah Syarifah
Bendahara	: Ahmad Haidar Ali
Anggota	: Seluruh jamaah al-Muqorrobin
Pengisi Pengajian	: Habib Muhammad Firdaus al-Munawwar (Iffah, 17 September 2016).

#### 4.5. Pelaksanaan Pengajian al-Muqorrobin Kabupaten Kendal

Pengajian *selapanan* al-Muqorrobin adalah suatu kegiatan yang dapat mempererat tali silaturahmi, menambah wawasan keislaman, dan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para remaja di Kendal yang diwujudkan dalam bentuk amal shaleh (Firdaus, 18 September 2016).

Tujuan adanya pengajian *selapanan* pada jamaah al-Muqorrobin Kabupaten Kendal, adalah untuk meningkatkan ilmu keislaman pada remaja Islam Kendal khususnya, dan masyarakat sekitar umumnya untuk meningkatkan akhlak, juga nilai-nilai keislaman bagi seluruh remaja-remaja Islam yang mengikuti kegiatan pengajian *selapanan* (Firdaus, 18 September 2016).

Pada dasarnya pengajian *selapanan* yang dilakukan al-Muqorrobin Kabupaten Kendal, merupakan pembelajaran dan dakwah yang bersifat non-formal, karena Pengajian *selapanan* al-Muqorrobin bukan lembaga pendidikan, ini tidak masuk sistem Kemendikbud maupun Kemenag, akan tetapi bukannya dakwah Islam dan pendidikan lainnya bisa dilakukan dimana saja, yang terpenting adalah bagaimana mentransformasikan ilmu dan nilai-nilai agama pada generasi penerus (Firdaus, 18 September 2016).

Pengajian *selapanan* al-Muqorrobin Kabupaten Kendal diperuntukkan bagi semua golongan tetapi dikhususkan bagi remaja. Oleh karenanya materi yang lebih diutamakan adalah materi pendidikan akhlak, yaitu bagaimana membentuk akhlak yang baik pada remaja, seperti kita ketahui masa remaja adalah

masa yang mudah sekali terjadi dekadensi moral (penurunan moral), karena remaja mudah terpengaruh pergaulan bebas seperti narkoba, seks bebas, perkelahian dan lain-lain. Pengajian *selapanan* al-Muqorrobin ini berusaha menekan kenakalan remaja dengan memberikan pendidikan agama Islam (pendidikan akhlak), sebagai bekal remaja dalam mengarungi kehidupannya dan pengaruh negatif yang pada setiap saat menerkanya (Firdaus, 18 September 2016).

Pengajian *selapanan* al-Muqorrobin Kabupaten Kendal dilaksanakan pada setiap minggu wage yaitu pada jam 09.00 pagi sampai selesai. Dimulai dengan pengumuman dilakukan dengan ditempel di Mading (Hasan, 19 September 2016).

Materi yang disampaikan adalah seputar *tauhid, fiqih* dan *muamalah*, sering diingatkan agar jamaah selalu siap menghadapi tantangan zaman, terutama dalam kehidupan memberi pengaruh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal sabar, ikhlas, menjalankan ibadah dengan sebenar-benarnya, ramah dan sopan dalam pergaulan, menjaga kejujuran, kedisiplinan dan menjalin kerjasama yang baik antar sesama (Firdaus, 18 September 2016).

Materi yang diberikan dalam pengajian *selapanan* adalah semua kajian tentang Islam, baik itu aqidah syariah dan akhlak, karena pembelajaran ini diperuntukkan khususnya pada remaja maka kajian yang hanya dikaji adalah kajian tentang penanaman akhlak pada remaja, baik kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada sesama. Untuk

akhlak kepada Allah, para remaja dididik beribadah seperti shalat, puasa dan lain-lain, dan mendekatkan diri kepada Allah melalui dzikir dan lainnya (Firdaus, 18 September 2016).

Akhlak kepada sesama manusia, diajarkan paling banyak karena permasalahan akhlak manusia sangat kompleks dan akan ditemui para remaja setiap hari. Pada materi ini para remaja dididik bagaimana menyikapi segala permasalahan yang timbul setiap hari, dan bagaimana menyikapinya sesuai dengan tuntunan agama Islam. Masalah narkoba dan seks bebas yang berawal dari pergaulan menjadi prioritas dalam kajian ini pendidikan akhlak pada remaja terutama pendidikan penangkal pergaulan bebas ditekankan pada akibat yang timbul dari perilaku negatif, baik dari sudut pribadi, sosial, dan hukum agama. Misalnya materi tentang menutup aurat dalam sudut pandang Islam dan akibat yang ditimbulkan karena mengumbar aurat, lalu materi tentang remaja dan pergaulan ala Islami dan lain-lain (Firdaus, 18 September 2016).

Pemberian materi-materi akhlak yang motivasinya didasarkan pada al-Qur'an dan perilaku Rasulullah, seperti akhlak bergaul dengan teman-teman laki-laki maupun wanita yang seagama dan pergaulan dengan teman non-muslim. Dan lebih dari itu bagaimana remaja Islam menyikapi dan bagaimana menghadapi perkembangan jaman dan sebagainya dengan memberikan beberapa hikmah akhlak terpuji (Firdaus, 18 September 2016).

Selain mengadakan pengajian *selapanan* juga dilakukan kegiatan rutin diantaranya:

1. Shalat berjamaah bersama. Shalat merupakan suatu bentuk ritual, maka dalam menanamkan ketaatan beribadah shalat dengan cara latihan dan pembiasaan kepada jamaah (Hasan, 19 September 2016).
2. Istighasah

Istighasah secara istilah adalah meminta pertolongan kepada Allah dalam menghadapi kesulitan dan musibah, dengan doa-doa yang ada dalam al-Qur'an maupun dengan bahasa sendiri. Istighasah adalah bagian dari rangkaian kegiatan pengajian *selapanan*.

Istighasah yang dilakukan pada al-Muqorrobin Kabupaten Kendal, yang berisi:

- a. Hadrah (Tawasul) yaitu Pemberian hadiah al-Fatihah dimulai dari Kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, para istrinya, dan santri keturunannya. Dilanjutkan pemberian hadiah bacaan al-Fatihah kepada Ibu-Bapak Nabi Muhammad SAW saudaranya dari para nabi yang diutus, para malaikat dan para *syuhada*, juga kepada para sahabat nabi, terutama kepada Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali, juga kepada tabi'in, tabi'at. Kemudian *syuhada*, orang-orang shaleh, ulama, dan lebih khusus lagi kepada arwah leluhur, guru-guru, orang-orang yang telah berbuat baik.



Bacaan al-Fatihah disini lazimnya disebut *tawasul*, yaitu menghadiahkan bacaan al-Fatihah kepada baginda Nabi Muhammad beserta seluruh keluarganya dan lain-lain termasuk arwah para muslimin di seluruh belahan dunia barat/ timur. Hal ini sudah menjadi tradisi dikalangan para ulama dan habib, dan menurut Habib Lutfi Ra'is Am Idarah *'Aliyah Jam'iyah ah Lit Thariqah al Mu'tabarah An-Nahdiyah* berpendapat bahwa pahala bacaan al-Qur'an sampai kepada pembacanya dan pahala yang sama juga sampai kepada orang mati (yang diberi hadiah pembaca).

- b. Membaca fatihah 100 kali, shalawat 100 kali dan membaca tauhid *Lailaha Illah* 100 kali.
- c. Membaca *istighfar* 100 kali, *La haula wala quwata illa billahil a'liyyil adzim* sebanyak 100 kali, membaca shalawat 100 kali, membaca *yaa Allah yaa qadim* 100 kali, membaca *yaa sami'u yaa basir* sebanyak 100 kali, membaca *yaa mubdiu yaa khaliq* sebanyak 100 kali, membaca *laa illahaila anta subhanaka inni kuntu minaddzalimin* sebanyak 100 kali, membaca *yaa hafidzu yaa nasiru yaa wakilu yaa Allah* sebanyak 100 kali, membaca *yaa hayyu yaa qayyum birahmatika astaghis* sebanyak 100 kali, membaca *yaa hadi yaa'lim yaa khabiru yaa mubin* sebanyak 100 kali, membaca *yaa latif*

sebanyak 100 kali, terakhir membaca *yaa rahmanu yaa rahim* sebanyak 100 kali (Firdaus, 18 September 2016).

Berbagi rangkaian istighasah ini di harapkan remaja memiliki ketaatan dalam ibadah dalam arti ibadah yang mendekatkan diri melalui dzikir.

### 3. Membaca Yasin dan Tahlil

Membaca surat yasin banyak sekali faedah yang di dapat baik bagi diri sendiri maupun orang-orang yang kita cintai yang sudah mendahului, jamaah al-Muqorrobin Kabupaten Kendal ini membaca surat yasin wajib di baca sebagai bagian pengajian *selapanan* dan doanya nanti bisa kita hadiahkan kepada orang-orang Muslim yang telah mendahului, setelah itu membaca tahlil yang dimulai dari surat *al-Ikhlās* sampai *subhanaallah* dan dilanjutkan dengan doa merupakan ritual yang tidak bisa ditinggalkan dari kegiatan pengajian, tujuannya agar kita lebih banyak mendekatkan diri kepada Allah dan lebih meningkatkan keimanan (Firdaus, 18 September 2016).

### 4. Bhakti sosial

Intensitas hubungan sosial sangat diperlukan bagi jamaah al-Muqorrobin Kabupaten Kendal untuk membentuk kepribadian yang siap untuk kembali ke masyarakat. Salah satu langkah untuk menjaga intensitas hubungan sosial adalah dengan mengadakan kegiatan bhakti sosial di lingkungan masyarakat. Bentuk kegiatan ini bisa berupa kegiatan yang

bermanfaat bagi lingkungan tempat tinggal masyarakat seperti melakukan kerja membersihkan lingkungan, memberikan sedekah terhadap sesama dan lainnya (Firdaus, 18 September 2016).

Pendekatan yang digunakan dalam setiap pengajian *selapanan* dilakukan dengan dititik beratkan pada perilaku, emosi serta problematika remaja dan juga pendekatan kelompok, pendekatan kelompok ini di makasudkan untuk menjalin kerjasama diantara peserta didik sebagai upaya peningkatan ukhuwah Islamiyah (Firdaus, 18 September 2016).

Metode yang digunakan dalam pengajian *selapanan* seperti metode ceramah dan diskusi (sharing).

1. Metode Ceramah atau *mauidzah hasanah*

Metode ini biasanya digunakan oleh para ustadz untuk menjelaskan materi secara komplit. Misalnya masalah aurat, masalah akhlak berteman, dan lain sebagainya.

2. Metode Diskusi

Metode ini digunakan untuk membahas lebih lanjut materi yang telah diberikan ustadz pada pertemuan, dengan menghadirkan moderator, sehingga masalah bisa berkembang pada kemampuan remaja dalam menelaahnya. Seperti mendiskusikan tentang aurat yang baik seperti keterangan para ustadz.

### 3. Hafalan

Metode ini dipakai untuk menghafal surat-surat pendek dan sifat Allah dan Rasul. Dan metode ini biasanya digunakan oleh para ustadz yang memberikan pelajaran baca al-Qur'an (Firdaus, 18 September 2016).

Dari proses pengajian *selapanan* yang dilakukan oleh jamaah al-Muqorrobin Kabupaten Kendal memperlihatkan bahwa para remaja butuh pembinaan khusus dan pendidikan lebih lanjut diluar pendidikan sekolah formal dan keluarga, terutama dalam bidang pembentukan *akhlakul karimah* dalam rangka menghindari dekadensi moral yang marak terjadi.